

## ABSTRAK

Pasar Selasa merupakan pasar tradisional yang terkena dampak negatif dari maraknya penggunaan *e-commerce* dan hadirnya pasar modern. Dengan adanya tempat berbelanja baru yang lebih inovatif mengakibatkan menurunnya minat masyarakat untuk terus berbelanja di pasar tradisional. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis potensi yang dapat dikembangkan agar pasar tradisional tetap ramai pengunjung dan dapat terus dilestarikan. Selain itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengelolaan pada Pasar Selasa telah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dan analisis SWOT sebagai teknik pengolahan datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pasar Selasa berada pada kuadran I dimana Pasar Selasa berada titik yang positif dan positif. Hasil analisis dari matriks IFAS menunjukkan selisih antara *strenght* dan *weakness* berada pada skor 1,76 dan pada matriks EFAS selisih antara *opportunities* dan *threats* adalah 1,56. Artinya, Pasar Selasa dapat memanfaatkan kekuatan internal untuk mendapatkan keuntungan dari peluang eksternal guna mencapai pertumbuhan pasar yang meningkat. Potensi yang dapat terus dikembangkan pada Pasar Selasa ini yaitu, Barang yang dijual bervariasi, fasilitas yang cukup memadai, lokasi yang strategis, penataan los pasar yang terstruktur, dukungan dari pemerintah daerah, tawar menawar yang masih dibudayakan, sebagai mata pencaharian masyarakat, jumlah penduduk yang banyak, dan tingginya minat beli masyarakat. Pengelolaan dari Pasar Selasa sendiri yang dinilai telah memenuhi syariah Islam diantaranya, kehalalan barang yang diperdagangkan, etika pedagang ketika berjualan, dan pengawasan pada pasar secara menyeluruh yang meliputi keamanan, kebersihan, dan pemenuhan kebutuhan fisik pasar lainnya.

**Kata Kunci** : Analisis SWOT, Pasar Tradisional, Pengelolaan Pasar, Ekonomi Islam

## **ABSTRACT**

*Selasa Market is a traditional market that has been negatively impacted by the widespread use of e-commerce and the presence of modern markets. The existence of new, more innovative shopping places has resulted in a decline in people's interest in continuing to shop at traditional markets. This research was carried out with the aim of analyzing the potential that can be developed so that traditional markets remain busy with visitors and can continue to be preserved. Apart from that, the aim of this research is to find out whether the management of the Selasa Market is in accordance with Islamic values. This research uses a qualitative method with a field research approach and SWOT analysis as a data processing technique. The results of this research show that the Selasa Market is in quadrant I where the Tuesday Market is at a positive and positive point. The analysis results from the IFAS matrix show that the difference between strengths and weaknesses is at a score of 1.76 and in the EFAS matrix the difference between opportunities and threats is 1.56. This means that Selasa Market can leverage internal strengths to benefit from external opportunities to achieve increased market growth. The potential that can continue to be developed at this Selasa Market is, the goods sold are varied, adequate facilities, strategic location, structured arrangement of market stalls, support from local government, bargaining which is still a culture, as a livelihood for the community, large population lots, and high public buying interest. The management of the Selasa Market itself is considered to have complied with Islamic sharia, including the legality of the goods being traded, the ethics of traders when selling, and overall supervision of the market which includes security, cleanliness and meeting other physical needs of the market.*

**Keywords:** *Analysis SWOT, Traditional Market, Market Management, Islamic Economic*